

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

---

## HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA

**Juniar Ivana Barus**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Juniarivanabarus@upi.edu

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas XI SMA. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA dengan sampel berjumlah 42 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Dalam penelitian ini data kemampuan berpikir logis dikumpulkan dengan tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 soal dengan empat pilihan jawaban. Sedangkan data kemampuan menulis paragraf argumentasi dikumpulkan dengan tes esai. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal. Pertama, kemampuan berpikir logis tergolong ke dalam kategori cukup ( $\bar{x} = 64,19$ ). Kedua, kemampuan menulis paragraf argumentasi tergolong ke dalam kategori cukup ( $\bar{y} = 67,24$ ). Ketiga, ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis siswa dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Besaran korelasinya ( $r_{xy} = 0,36$ ) berada pada rentang 0,200-0,399 dan tergolong ke dalam kategori rendah. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi. Temuan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru di dalam menyesuaikan program pembelajaran menulis argumentasi dengan karakteristik siswa, khususnya kemampuan berpikir logis mereka.

**Kata Kunci:** Berpikir Logis, Menulis Paragraf Argumentasi, Hubungan Dua Variabel

### PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh berbagai penyebab, termasuk kemampuan menulis paragraf argumentasi. Penyebab yang sudah umum dialami siswa adalah kesulitan dalam menulis. Jauhari (2013, hlm. 14) menyatakan, "... dari empat keterampilan berbahasa, yang dianggap paling sukar dan membosankan ialah menulis." Ada beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis argumentasi menurut Sari (2013: 4-5), yakni sebagai berikut.

*Pertama*, penulis harus memiliki pengetahuan yang luas. *Kedua*, tujuan akhir dari tulisan ini ialah bahwa si pembaca yakin terhadap kebenaran pendapat atau

pernyataan si penulis. *Ketiga*, penulisan argumentasi memerlukan data atau fakta untuk membuktikan kebenaran pendapat yang akan diungkapkan. *Keempat*, cara pembuktian kebenaran pendapat yang bermacam-macam dengan menggunakan fakta atau data.

Dari kesulitan yang ketiga, yaitu penulisan argumentasi yang memerlukan data atau fakta untuk membuktikan kebenaran, dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir logis sesungguhnya diperlukan dalam menulis argumentasi. Akan tetapi, kemampuan berpikir logis siswa belum memadai. Hal ini didukung dari wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Dra. Samsidar, yaitu guru Bahasa Indonesia di salah satu SMA di Medan, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa belum memuaskan; mereka mengalami kesulitan dalam mengemukakan pikiran-pikiran khusus yang berdasarkan gagasan umumnya dan dalam menyatakan pendapatnya berdasarkan fakta-fakta dan pikiran-pikiran khusus. Menurut guru itu, masalah tersebut disebabkan kurangnya kemampuan bernalar siswa.

Sarifah (2013, hlm. 2) menyatakan, "... pembelajaran menulis masih merupakan pembelajaran yang tidak diminati siswa. Di SMA Widya Kutoadjo diketahui bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan argumentasi." Tentunya, kedua hal ini menyebabkan lemahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis argumentasi. Dalam penelitiannya, Sarifah menilai bahwa guru masih kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis. Karena itu, untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran menulis sekaligus mengefektifkan pembelajarannya, dia menawarkan penggunaan media bagan dinding.

Lebih lanjut, Sari (2013, hlm. 6) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Banjar disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, masih metode konvensional yang kurang memberi latihan." Relatif sama dengan permasalahan ini, hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Munirah (2012, hlm. 389) di SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dalam pembelajaran menulis, guru masih menggunakan metode diskusi kelompok, partisipatori, ceramah, dan lain-lain.

Dari berbagai masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik pada dua hal, yaitu kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis paragraf argumentasi. Dalam hal ini, kemampuan berpikir logis adalah kesanggupan menghubungkan-pengetahuan menurut aturan-aturan logika yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Sedangkan kemampuan menulis paragraf argumentasi adalah kesanggupan mengungkapkan dan mengembangkan suatu pendapat secara maksimal dengan menggunakan sejumlah pikiran penjelas yang menunjukkan sejumlah fakta yang berhubungan sesamanya. Ketertarikan penulis pada dua hal itulah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa di sekolah.

---

---

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan bentuk permasalahan dan tujuan penelitian ini, penelitian ini menggunakan desain korelasional. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir logis siswa, kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa, dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada siswa. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian ini adalah variabel-variabel yang sudah ada atau sudah tersedia. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di salah satu SMA di Medan yang berjumlah 241 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang (17,4% dari populasi / 7 orang dari setiap kelas) yang diambil dengan teknik *random sampling* (acak). Data penelitian ini berbentuk skor kemampuan berpikir logis dan skor kemampuan menulis paragraf argumentasi. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Dengan teknik ini skor kemampuan berpikir logis dijamin melalui instrumen tes objektif, sedangkan skor kemampuan menulis paragraf argumentasi dijamin melalui instrumen dalam bentuk tes penugasan. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen tes kemampuan berpikir logis diujicobakan kepada 32 orang siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian ini. Pelaksanaan uji coba bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (validitas) dan sejauh mana dapat dipercaya (reliabilitas) sebagai alat pengumpul data kemampuan berpikir logis. Selanjutnya, dengan tes penugasan data kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa diperoleh dengan menugaskan siswa menulis dua buah paragraf argumentasi berupa satu buah paragraf argumentasi yang berpenalaran deduktif dan satu buah paragraf argumentasi yang berpenalaran induktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pokok bahasan yang telah dikaji dalam pembicaraan kerangka teoretis, ada dua jenis data yang dideskripsikan pada bagian ini, yaitu data kemampuan berpikir logis sebagai variabel bebas (X) dan data kemampuan menulis paragraf argumentasi sebagai variabel terikat (Y).

### **Kemampuan Berpikir Logis**

Total nilai kemampuan menentukan ide pokok paragraf siswa adalah 2696 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 48, dan nilai rata-rata 64,19. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir logis termasuk dalam kategori cukup. Untuk melihat hasil sebaran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85 – 100	0	0%	Sangat Baik
70 – 84	9	21,43%	Baik
60 – 69	25	59,52%	Cukup
50 – 59	6	14,28%	Kurang
0 – 49	2	4,76%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>	

Kemampuan berpikir adalah kemampuan yang bersifat melekat pada individu. Salah satu jenis kemampuan berpikir yang bersifat realistis adalah kemampuan berpikir logis. Kemampuan berpikir logis adalah salah satu jenis kemampuan berpikir yang mempunyai nilai positif, baik dalam proses belajar maupun dalam pengambilan keputusan. Karena kemampuan berpikir logis adalah kesanggupan menghubungkan pengetahuan menurut aturan-aturan logika yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis siswa kelas XI SMA tergolong ke dalam kategori cukup (dalam rentang 60-69). Kemampuan berpikir logis siswa ini akan meningkat secara perlahan-lahan sesuai dengan bertambahnya usia dan kontinuitas latihan menulis tulisan-tulisan yang bersifat argumentasi: paragraf argumentasi, tulisan eksposisi, makalah, artikel ilmiah, dan sebagainya. Hal ini berarti bahwa latihan menulis tulisan yang bersifat argumentasi secara kontinu, dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis.

### **Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa**

Total nilai kemampuan meringkas teks laporan hasil observasi siswa adalah 2824 dengan nilai tertinggi 82, nilai terendah 56 dan nilai rata-rata 67,24. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi termasuk dalam kategori cukup. Untuk melihat hasil sebaran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85 – 100	0	0%	Sangat Baik
70 – 84	14	33,33%	Baik
60 – 69	25	59,52%	Cukup
50 – 59	3	7,15%	Kurang
0 – 49	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>	

Sesuai dengan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kemampuan menulis paragraf argumentasi merupakan salah satu jenis kemampuan yang harus dimiliki siswa melalui pembelajaran menulis. Menurut silabus itu, pembelajarannya sudah dilakukan oleh siswa kelas X SMA.

Namun, hasil pembelajarannya belumlah memuaskan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa tergolong ke dalam kategori cukup. Rata-rata nilai mereka adalah 67,24 (berada dalam rentang 60-69). Hal ini berarti bahwa sebagian mereka mendapat nilai di atas rata-rata nilai,

tetapi sebagian lagi mendapat nilai di bawah 67,24. Tegasnya, kualitas pembelajaran menulis paragraf argumentasi di sekolah itu, perlu ditingkatkan.

## Hubungan Kemampuan Berpikir Logis dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi

Dalam upaya menemukan ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

### a. Uji Normalitas

#### 1. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Logis (X)

Berdasarkan tabel normalitas menunjukkan bahwa harga mutlak selisih yang paling besar adalah 0,1032. Jadi,  $L_o = 0,1032$ . Setelah dikonsultasikan ke nilai kritis L pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 42$ , ternyata bahwa  $L_o < L_{tabel}$  ( $0,1032 < 0,1367$ ). Hal ini membuktikan bahwa data kemampuan berpikir logis berdistribusi normal.

#### 2. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi (Y)

Berdasarkan tabel normalitas menunjukkan bahwa harga mutlak selisih yang paling besar adalah 0,1189. Jadi,  $L_o = 0,1189$ . Setelah dikonsultasikan ke nilai kritis L pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 42$ , ternyata bahwa  $L_o < L_{tabel}$  ( $0,1189 < 0,1367$ ). Hal ini membuktikan bahwa data kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan uji linieritas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji linieritas garis regresi sederhana diperoleh  $F_{hitung} = 5,8$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,08$ . Apabila dibandingkan, ternyata bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa model persamaan regresi sederhana  $\hat{y} = 48,56 + 0,29 X$  adalah sangat berarti memprediksi Y. Kemudian dalam uji linieritas diperoleh  $F_{hitung} = 1,2$  dan  $F_{tabel} = 2,31$ . Hasil ini menunjukkan bahwa garis regresi adalah linier. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir logis siswa, semakin tinggi pula kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa.

### c. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan angka kasar menunjukkan bahwa koefisien korelasinya . Koefisien ini menurut besarnya tergolong rendah karena berada dalam rentang 0,200 – 0,399. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi itu, dilakukan uji t, yakni sebagai berikut.

Dari daftar distribusi – t, untuk  $dk = 40$ , diperoleh harga  $t_{tabel} = 1,68$  pada  $p = 0,05$ . Jadi, ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,45 > 1,68$ . Dengan demikian  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada hubungan kemampuan berpikir logis dengan

kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa, diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 (5%) terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi 2016/2017.

Besarnya pengaruh atau kontribusi kemampuan berpikir logis terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi dapat juga diketahui dengan menghitung koefisien determinasinya. Dalam hal ini, koefisien determinasi ( $r^2$ ) =  $(0,36)^2 = 0,13$ . Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh kemampuan berpikir logis siswa terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi mereka adalah 13%.

Sudah umum diketahui bahwa aktivitas berbahasa erat hubungannya dengan berpikir. Dalam aktivitas berbahasa itu ada aktivitas berpikir. Aktivitas berpikir sulit dilakukan atau tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa bahasa sebagai alat. Oleh karena itu, kapan saja individu itu berbahasa, pada saat itu juga dia berpikir.

Pada bagian kerangka teoretis telah dinyatakan bahwa salah satu jenis berpikir yang benar-benar diperlukan dalam aktivitas berbahasa adalah berpikir logis, sedangkan salah satu aktivitas berbahasa adalah menulis. Hal ini berarti bahwa kemampuan seseorang mengungkapkan gagasannya secara tertulis dengan argumen-argumen yang tepat, dapat mencerminkan kemampuan berpikir logisnya.

Menulis paragraf argumentasi merupakan salah satu aspek khusus dari aktivitas berbahasa. Oleh karena itu, berpikir logis benar-benar diperlukan dalam menulis paragraf argumentasi secara cermat. Dengan perkataan lain, kemampuan berpikir logis berhubungan dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi kedua variabel penelitian ini (kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis paragraf argumentasi) adalah 0,36 (tergolong rendah). Lalu, besarnya pengaruh kemampuan berpikir logis terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa hanya 13%, selebihnya tentunya pengaruh faktor-faktor lain, mungkin faktor kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, kemampuan kognitif, dan sebagainya.

Sekalipun koefisien korelasi kedua variabel itu rendah dan pengaruh kemampuan berpikir logis siswa terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi hanya mencapai 13%, namun pengaruh itu adalah pengaruh yang signifikan. Hal ini teruji dengan perolehan perhitungan  $t = 2,45$ . Pada taraf signifikansi 5%,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,45 > 1,68$ ).

Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis siswa berhubungan dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada kerangka konseptual, bahwa kemampuan berpikir logis siswa turut menentukan keberhasilannya dalam menulis paragraf argumentasi. Oleh karena itu, kemampuan berpikir logis siswa harus pula menjadi salah satu perhatian guru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

---

---

## SIMPULAN

Dari keseluruhan uraian hasil penelitian, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan berpikir logis siswa kelas XI SMA tergolong ke dalam kategori *cukup*. *Kedua*, kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA tergolong ke dalam kategori *cukup*. *Ketiga*, pada taraf signifikansi 0,05 terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru di dalam menyesuaikan program pembelajaran menulis argumentasi dengan karakteristik siswa, khususnya kemampuan berpikir logis mereka.

Berdasarkan gambaran kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa, dapat dinyatakan bahwa penelitian lanjutan masih perlu dilakukan di sekolah tersebut. Peneliti perlu mewawancarai guru Bahasa Indonesia sekolah itu untuk mendapat informasi tentang penyebab belum memuaskannya kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa. Kemudian, berdasarkan informasi yang dimaksud, peneliti dapat memikirkan solusinya. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir logis, peneliti dapat melihat dari aktivitas pendidikan di lembaga pendidikan formal dan nonformal yang merupakan upaya peningkatan kemampuan berpikir siswa, khususnya kemampuan berpikir logis mereka. Di sekolah-sekolah formal, misalnya, pembelajaran berbagai macam mata pelajaran, termasuk pembelajaran bahasa, di samping memberi kemampuan dalam bidang kognitif dan psikomotorik, dapat juga meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa. Melalui latihan-latihan berbahasa Indonesia, misalnya, di samping dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, dapat juga meningkatkan kemampuan berpikir logis mereka. Sebab aktivitas berbahasa berhubungan erat dengan berpikir, khususnya berpikir logis atau bernalar. Sedangkan, dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi, peneliti dapat melakukan penelitian eksperimen. Maka, dalam hal ini peneliti dapat memikirkan upaya yang paling strategis untuk menanggulangi kondisi tersebut. Dalam hal ini, peneliti dapat memilih dan menentukan upaya tertentu, misalnya penggunaan strategi pembelajaran tertentu, penggunaan media pembelajaran tertentu, penggunaan teknik pembelajaran tertentu, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang: Dari Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Munirah. (2012). "Keefektifan Strategi Brainstorming dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dalam Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar [http://lp3m.unismuh.ac.id/jurnal/index.php/konfiks/article/view/400-418/pdf\\_8](http://lp3m.unismuh.ac.id/jurnal/index.php/konfiks/article/view/400-418/pdf_8) (Diakses pada 25 Juni 2016)



Sari, S.P.A.I.P. (2013). "*Penerapan Teknik Debat dalam Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X<sub>1</sub> SMA Negeri 2 Banjar.*" dalam *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/579/464> (Diakses pada 25 Juni 2016)

Sarifah, S. (2013). "*Keefektifan Penggunaan Media Bagan Dinding (Wall Chart) dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo.*" dalam *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo* <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/viewfile/2498/2347> (Diakses 25 Juni 2016)



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007